

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PROGRAM TAHFIDZ  
QUR'AN PADA SISWA NON ASRAMA DI MADRASAH  
ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH (MASS) PROTO  
KECAMATAN KEDUNGWUNIKABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :  
**SITI MAGHEIROH**  
NIM. 2021115318

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PROGRAM TAHFIDZ  
QUR'AN PADA SISWA NON ASRAMA DI MADRASAH  
ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH (MASS) PROTO  
KECAMATAN KEDUNGWUNIKABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :  
**SITI MAGHEIROH**  
NIM. 2021115318

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SITI MAGHFIROH  
NIM : 2021115318  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Problematika Pembelajaran Program Tahfidz Qur’an padasiswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Mei 2022

Yang Menyatakan,



**SITI MAGHFIROH**  
**NIM. 2021115318**

**Rahmat Kamal, M.Pd.I**

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) ekslembar  
Hal : Naskah Skripsi  
**Sdri. Siti Maghfiroh**

Pekalongan, 11 April 2022

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

**Nama : SITI MAGHFIROH**

**NIM : 2021115318**

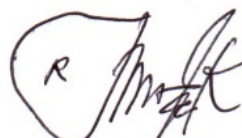
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : "Problematika Pembelajaran Program Tahfidz Qur'an  
pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah  
Syafi'iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni,  
Kabupaten Pekalongan"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas permohonannya dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing**



**Rahmat Kamal, M.Pd.I**

**NITK. 19830526 201608 D1 010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SITI MAGHFIROH**  
NIM : **2021115318**  
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PROGRAM  
TAHFIDZ QUR'AN PADA SISWA NON ASRAMA DI  
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFFIYAH  
(MASS) PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu 18 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag**  
**NIP. 19720105 200003 1002**

Penguji II

**Alyan Fatwa, M.Pd**  
**NIP. 19870928 201903 1003**

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1001**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan, kekuatan, kesabaran dan semangat pantang menyerah memberkahi dan meridhoi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Ahmad Maromi dan Ibu Nur Afrida yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dorongan kepadaku, selalu berusaha dan bekerja keras untuk pendidikanku serta kasih sayang yang tiada henti.
2. Suamiku tercinta Akrom Khasani dan anak kami Reza Ahmad Zahid serta Kakak dan Adikku tersayang Mar'atun Solikhah, Muhammad Maqbul Khoiri dan Ahmad Muhajirin yang senantiasa memberikan semangat, dorongan dan do'a.
3. Sahabatku terbaik Irda, Isti, Najah, Imah, Sofa dan ica' yang selalu membantu dan saling mendengarkan keluh kesahku serta berjuang bersama. Terima kasih untuk sahabat yang selalu memberi doa dan semangat.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing bapak Rahmat Kamal, M.Pd.I yang selama ini telah membimbing saya mengerjakan skripsi dengan teliti sampai akhir.
5. Keluarga besar teman-teman seperjuangan jurusan pendidikan agama Islam kelas I terimakasih atas kebersamaan, kekompakan, dorongan, semangat dan bantuannya.
6. Teman-teman istimewa PPL SMP N 1 Kedungwuni yang telah memberi inspirasi, kebersamaan dan dukungan dalam pembuatan skripsi.

7. Teman-teman KKN angkatan 46 IAIN Pekalongan di Desa Kutorembet Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan yang saling memberikan dorongan dan semangat.
8. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan IAIN Pekalongan angkatan 2015 IAIN Pekalongan
9. Almamater tercinta IAIN Pekalongan tempat menempuh pendidikan yang aku banggakan.

## **MOTO**

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sesungguhnya orang yang paling utama diantara kalian adalah yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya”

**(H.R. Bukhari)\***



## ABSTRAK

Maghfiroh, Siti 2022. *“Problematika Pembelajaran Program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan”*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing: Rahmat kamal, M.Pd.I.

Kata Kunci : Problem, Program, Tahfidz.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Problematika Pembelajaran Program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Salah satu hal yang menarik di MASS Proto Kedungwuni adalah penerapan program Tahfidz Qur’an yang tidak dimiliki oleh madrasah lainnya dan menjadi program unggulan madrasah, program ini terbentuk karena adanya kerjasama antara madrasah dengan pondok pesantren Al-qur’an Salafiyah Syafi’iyah yang mana sudah berjalan sekitar 6 tahun, peserta dalam program Tahfidz Qur’an ini dikhususkan untuk siswa-siswi non asrama. Banyak perubahan yang terjadi dalam menjalankan penerapan program Tahfidz Qur’an tersebut dan hampir setiap tahunnya mengalami kemajuan sehingga suasana lingkungan madrasah lebih Islami. Program Tahfidz Qur’an di MASS Proto bisa dikatakan cukup sukses, meskipun demikian masih banyak ditemukan berbagai masalah dan problematika yang dirasakan oleh peserta didik maupun pendidik.

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini yaitu Apa saja problematika pembelajaran program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Bagaimana solusi yang dilakukan oleh madrasah dalam problematika pembelajaran program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah SalafiyahSyafi’iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Tujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah SalafiyahSyafi’iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh madrasah dalam problematika pembelajaran program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah SalafiyahSyafi’iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini secara teoritis mampu memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru, siswa dan orang tua akan pentingnya pembelajaran program Tahfidz Qur’an.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif dengan mengacu pada teori Sugiono, Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang ditemukan di madrasah yaitu ketidaksiapan siswa dalam setoran hafalan yang disebabkan karena terlalu padatnya jadwal kegiatan dan tugas siswa, kurangnya motivasi dari orang tua maupun guru, perasaan malas yang muncul dari diri sendiri dan pengaruh dari lingkungan masyarakat. Ketidaksiapan siswa dalam mengelola waktu yang disebabkan karena siswa sering mengulur-ulur waktu untuk setoran hafalan dan kesibukan di rumah maupun di sekolahan. Jarang melakukan muroja'ah karena siswa lebih tertarik bermain gadget daripada mengulang-ulang ayat yang dihafalkannya. Solusi yang dilakukan oleh madrasah yaitu para guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak supaya tetap setor hafalan setiap harinya dan ayat yang untuk disetorkannya tersebut harus sudah siap dari rumah, dengan tidak baru dihafalkan di sekolahan, siswa-siswi harus bisa membagi waktunya dengan cara membuat jadwal kegiatan kesehariannya, guru selalu memberikan nasihat kepada siswa-siswi dan juga sering mengingatkan atau mengatakan untuk selalu melakukan muroja'ah dalam setiap harinya.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah kita teladani dan kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Berkat keridhoan Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan penyusunan skripsi yang berjudul “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PROGRAM TAHFIDZ QUR’AN PADA SISWA NON ASRAMA DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI’IYAH (MASS) PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI, KABUPATEN PEKALONGAN”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Pekalongan (IAIN Pekalongan).

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Rahmat Kamal, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, pemikiran dan tenaga untuk membimbing dan memotivasi peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak H. Mutammam, M.Ed selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti.
6. Dosen beserta staf IAIN Pekalongan yang member ilmu selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
7. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah member pelayanan dengan baik.
8. Bapak Misbahuddin, S.Ag selaku kepala sekolah MASS Proto Kedungwuni yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MASS Proto Kedungwuni.
9. Ibu AfinaAfriani, S.Pd.I selaku guru Tahfidz Qur'an di MASS Proto Kedungwuni yang telah membimbing, membantu dan menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh teman-teman dan pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan terimakasih serta do'a semoga kita semua selalu dalam perlindungan-Nya. Akhir kata berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca.

Pekalongan, 10 Mei 2022



Siti Maghfiroh

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                       |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                                            | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                                                                                                | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                                                                                          | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                                                                               | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                                                                                              | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                                                                                                    | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                                  | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                            | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                               | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                                             | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                                        | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                                       | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                                               | 5           |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                                                             | 5           |
| D. Kegunaan Penelitian .....                                                                                          | 6           |
| E. Metode Penelitian .....                                                                                            | 7           |
| F. Sistematika Penulisan .....                                                                                        | 14          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                                                                    | <b>16</b>   |
| A. Deskripsi Teori .....                                                                                              | 16          |
| 1. Problematika Pembelajaran .....                                                                                    | 16          |
| 2. Program Tahfidz Qur'an.....                                                                                        | 27          |
| B. Penelitian yang Relevan .....                                                                                      | 36          |
| C. Kerangka Berfikir .....                                                                                            | 41          |
| <b>BAB III PROBLEMATIKA      PEMBELAJARAN      PROGRAM</b>                                                            |             |
| <b>    TAHFIDZ QUR'AN PADA SISWA NON ASRAMA DI MASS</b>                                                               |             |
| <b>    PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN.....</b>                                                                           | <b>44</b>   |
| A. Profil Sekolah MASS Proto Kedungwuni Pekalongan .....                                                              | 44          |
| B. Problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa<br>non asrama di MASS Proto Kedungwuni Pekalongan..... | 53          |

|                                                                                                                                                    |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Solusi yang dikerjakan oleh Madrasah Aliyah Salafiyah<br>Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan .....                                           | 59        |
| <b>BAB IV ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN<br/>PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN PADA SISWA NON<br/>ASRAMA DI MASS PROTO KEDUNGWUNI<br/>PEKALONGAN.....</b> | <b>62</b> |
| A. Analisis Problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an<br>pada siswa non asrama di MASS Proto Kedungwuni .....                               | 62        |
| B. Analisis Solusi yang dikerjakan oleh Madrasah Aliyah Salafiyah<br>Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....                                   | 68        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                         | <b>74</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                                                 | 74        |
| B. Saran .....                                                                                                                                     | 76        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                        | <b>77</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                                                                                  | <b>80</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                               | <b>81</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Data Guruserta Karyawan .....   | 49 |
| Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa .....         | 50 |
| Tabel 3.3 Data Jumlah Ruangan Kelas ..... | 50 |
| Tabel 3.4 Data Ekstrakurikuler .....      | 51 |
| Tabel 3.5 Data fasilitas.....             | 52 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah salah satu kaidah bagi umat Islam yang tidak sama dengan kitab-kitab shalawat lainnya, mengingat di dalamnya terdapat perbedaan penafsiran qira'ah serta hanya Al-Qur'an yang mendapat jaminan keabsahan serta kebenaran dari Allah SWT. Seperti yang masuk akal dalam surat Al-Hijr ayat 9 yang artinya: *“Sesungguhnya Kamilah (Allah) yang menurunkan Al-Qur'an serta sesungguhnya kami (Allah) benar-benar memeliharanya.”*<sup>1</sup>

Dengan penegasan Allah dalam pengulangan ini, tidak berarti bahwa umat Islam dibebaskan dari kewajiban serta komitmen mereka untuk menjaga kemurnian mereka dari tangan-tangan yang tidak tahu apa-apa serta musuh-musuh Islam yang terus-menerus berusaha untuk mencemari serta memutarbalikkan bait-bait Al-Qur'an.

Sesuatu yang dikerjakan Nabi SAW dalam menjaga wahyu ketika terbongkar kepadanya ialah dengan cepat ia menyimpannya serta segera memerintahkannya kepada para sahabatnya agar mereka benar-benar menguasainya serta mengingatnya dengan baik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Mahmud Junus, *Terjemah Qur'an Karim*, Cet.ke-3 (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1977), hlm. 237

<sup>2</sup>Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal a-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 21-22



Selanjutnya, pelestarian Al-Qur'an dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab atas pemalsuannya ialah salah satu keajaiban Al-Qur'an, selain menjadi keajaiban Al-Qur'an juga ialah gaya hidup bagi umat Islam. Salah satunya dengan membuka program Tahfidz Qur'an baik secara tegas, pesantren, madrasah, maupun mandiri.

Setelah beberapa waktu, upaya untuk mengikuti Al-Qur'an terus dikerjakan dari satu zaman ke zaman serta salah satu upaya yang tulus selama waktu yang dihabiskan untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an ialah dengan mengingatnya. Seperti yang diungkapkan oleh Ahsin W Al-Hafidz, mempertahankan Al-Qur'an ialah fardhu kifayah serta ialah cinta yang utama. Sebagaimana yang disabdakan Nabi SAW: *“Sebaik-baik kalian ialah orang yang mempelajari Al-qur'an serta kemudian mengajarkannya.”* (H. R Bukhori).<sup>3</sup>

Salah satu bentuk pertanggung jawaban generasi muslim saat ini terkait dengan pemeliharaan Al-qur'an ialah berkembangnya berbagai Program Tahfidz Qur'an dibuat di yayasan pendidikan nonformal ataupun formal, misalnya sekolah pengalaman hidup Islami Al-Qur'an yang luar biasa/pelatihan formal seperti Masdrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah, dll. Program Tahfidz Qur'an harus terus-menerus disegarkan, baik dalam penyusunan, pelaksanaan maupun penilaian, terutama mengenai strategi pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kebutuhan santri yang saat ini agar pelaksanaannya menjadi lebih berdaya serta efektif. Tahfidzul Qur'an ialah perbuatan

---

<sup>3</sup>Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal a-Qur'an*, hlm. 22-25

mengingat Al-Qur'an yang dikerjakan oleh seseorang dengan prinsip mendekatkan diri kepada Allah SWT. Latihan tahfidz penting bagi rencana umat Islam yang telah berlangsung selama berabad-abad sejak Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW belum lama ini serta sampai waktu yang akan datang.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi awal didapatkan bahwa Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) Proto ialah madrasah swasta yang berada di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dimana madrasah tersebut sudah berdiri sejak 25 tahun yang lalu serta juga termasuk lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islami Salafiyah Syafi'iyah (YPISS Proto) di jalan Pon-Pes Al-Qur'an Desa Proto Kedungwuni Pekalongan. Adapun siswa-siswi di MASS Proto ini berasal dari masyarakat sekitar Desa Proto serta dari luar kota seperti Tegal, Brebes, Pemalang serta Kendal. Madrasah ini sudah menerapkan sistem pendidikan berbasis pondok pesantren, pengajaran yang berwawasan IMTAQ (iman serta taqwa) yang siap peserta didiknya menjadi manusia yang bertaqwa, taat kepada guru, patuh dengan orang tua serta juga peduli dengan sesama.<sup>5</sup>

Salah satu hal yang menarik di MASS Proto Kedungwuni Pekalongan ialah penerapan program Tahfidz Qur'an yang tidak dimiliki oleh madrasah lainnya serta menjadi program unggulan madrasah, yang mana program tahfidz qur'an tersebut bagi siswa yang sudah di pondok pesantren tidak dianjurkan

---

<sup>4</sup>Rohmatillah dan Munif Shaleh, "*Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari situbondo*", JPII Volume 3, Nomor 1, oktober 2018.

<sup>5</sup>Misbahuddin, Kepala Sekolah MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, 30 September 2019.

untuk mengikutinya karena di pondok pesantrennya sendiri sudah ada, sedangkan di madrasah ini dalam program tahfidz qur'an dianjurkan untuk siswa-siswi yang non asrama atau yang tidak tinggal di pondok pesantren. Program ini terbentuk karena adanya kerjasama antara madrasah dengan pondok pesantren Al-qur'an Salafiyah Syafi'iyah yang mana sudah berjalan sekitar 6 tahun, peserta dalam program Tahfidz Qur'an ini dikhususkan untuk siswa-siswi non asrama. Banyak perubahan yang terjadi dalam menjalankan penerapan program Tahfidz Qur'an tersebut serta hampir setiap tahunnya mengalami kemajuan sehingga suasana lingkungan madrasah lebih Islami. Salah satu contohnya ialah beberapa siswa-siswi yang menjadi lulusan dari MASS Proto pada tahun 2017 telah menyelesaikan hafalannya sampai dengan 5 juz serta masih banyak lagi.

Program Tahfidz Qur'an di MASS Proto bisa dikatakan cukup sukses, meskipun demikian masih banyak ditemukan berbagai masalah serta problematika yang dirasakan oleh peserta didik maupun pendidik, oleh karenanya mengungkap lebih lanjut terkait dengan masalah tersebut ialah sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan, demi keberlangsungan program tahfidz qur'an di MASS Proto yang lebih baik. Salah satu contoh problem yang dihadapi oleh peserta didik yaitu menghafalnya tidak sesuai target, dalam pembelajaran program tahfidz qur'an seharusnya hafalan yang disetorkan

dalam 1 harinya ialah 4 ayat, serta di sini guru tidak memberikan punishmen ataupun hukuman kepada peserta didik yang tidak menyetorkan hafalannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari urain di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan serta mengkaji lebih lanjut yang berjudul tentang “Problematika Pembelajaran Program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengingat berdasarkan gambar di atas, ilmuwan akan membentuk masalah untuk bekerja dengan pemeriksaan ini. Rincian masalah ialah sebagai berikut:

1. Apa saja problematika pembelajaran program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS)Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana solusi yang dikerjakan oleh madrasah dalam problematika pembelajaran program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengingat rencana masalah selesai, tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Afina Afriani, Guru Tahfidzul Qur’an MA Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, 19 November 2019

1. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui solusi yang dikerjakan oleh madrasah dalam problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Mengingat sasaran pemeriksaan di atas, maka eksplorasi ini dipercaya memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta pengetahuan bagi guru, siswa serta orang tua akan pentingnya pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di MASS Proto Kedungwuni Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru serta peningkatan kualitas pengolahan pengajaran terutama dalam pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di MASS Proto.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru menjadikan guru lebih berinovasi dalam melakukan pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di MASS Proto.

c. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa agar memiliki jiwa mandiri dan bertanggung jawab serta konsisten dalam mengikuti program Tahfidz Qur'an di MASS Proto dengan keterbatasan waktu yang ada.

## **E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian, strategi ialah komponen yang memegang peranan penting, karena memberikan pedoman tentang metode yang paling tepat untuk melakukan eksplorasi sehingga hasil dapat direpresentasikan.. Menurut Wirnarno Sukarmand, metode diartikan sebagai cara-cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup>

### **1. Jenis serta Pendekatan**

Jenis eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan karena ialah pemeriksaan luar serta dalam dari unit sosial sedemikian rupa, di mana pemeriksaan ini diselesaikan dalam kenyataannya. Dengan pergi ke lokasi eksplorasi, para ahli sebenarnya ingin mencari, mengumpulkan informasi, serta mengumpulkan data tentang isu-isu pembelajaran program Tahfidz Qur'an untuk siswa non-pesantren di

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 60

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) Proto, Kedungwuni, Pekalongan.

Sedangkan metodologi yang digunakan dalam eksplorasi ini ialah dengan menggunakan metodologi subjektif. Metodologi subyektif ialah sistem eksplorasi yang menghasilkan informasi ekspresif sebagai kata-kata yang disusun ataupun diungkapkan dari individu serta cara berperilaku yang dapat dilihat serta penggambaran umum yang terjadi di lapangan.<sup>8</sup> Disini peneliti meneliti langsung tentang gambaran, gejala, fenomena yang terjadi di MASS Proto Kedungwuni berupa problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) Proto, Kedungwuni, Pekalongan.

## 2. Tempat serta Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dikerjakan di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) Proto seperti yang penulis ketahui sebelumnya bahwa terdapat program Tahfidzh Qur'an pada siswa non asrama.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dikerjakan pada tahun 2020 dan dilanjut pada tahun 2022.

## 3. Sumber Data

Berdasarkan sumber pemulihannya, informasi dalam penelitian ini

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

dipisahkan menjadi dua, yaitu sumber informasi esensial serta sumber informasi opsional.

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Dimana data sumber primer itu penting dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, pendidik Tahfidz, serta santri di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pendukung melalui media perantara.<sup>9</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumen, literatur yang relevan, buku-buku yang menjadi referensi dalam penelitian serta agenda data mengenai program serta pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi Pemilahan informasi ialah prosedur ataupun strategi untuk mengumpulkan informasi dengan memperhatikan kemajuan latihan. Dalam penggunaan prosedur ini, jenis persepsi yang dikerjakan oleh analis ialah persepsi partisipatif, serta itu menyiratkan bahwa penonton tertarik pada latihan terus menerus.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mendapatkan data problematika

---

<sup>9</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologis serta Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 92

<sup>10</sup>Nana Syadoah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220



pembelajaran program tahfidz qur'an serta solusi yang dikerjakan oleh madrasah dalam problematika pembelajaran program tahfidz qur'an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) Proto, Kedungwuni, Pekalongan.

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung terkait dengan keadaan di kelas maupun diluar kelas tentang problematika pembelajaran program tahfidz qur'an pada siswa non asrama di MASS Proto, Kedungwuni, Pekalongan.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara ialah diskusi dengan alasan tertentu. Diskusi diselesaikan dengan dua pertemuan, khususnya penanya yang mengajukan pertanyaan serta orang yang diwawancarai yang menawarkan tanggapan atas pertanyaan tersebut. Selain menghabiskan sebagian besar hari untuk menyelesaikan informasi dengan strategi pertemuan, para ilmuwan juga perlu mempertimbangkan pelaksanaannya.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang problematika pembelajaran Tahfidz Qur'an serta solusi yang akan diberikan dalam mengatasi problematika tersebut yang akan menjadi informan dalam penelitian ini yaitu problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di MASS Proto. Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru Tahfidz, serta siswa.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 227

### c. Metode Dokumentasi

Teknik pendokumentasian, menurut Suharismi Arikunto, berasal dari kata dokumentasi yang mengandung arti sesuatu yang tersusun. Dokumentasi ialah teknik yang digunakan untuk melacak informasi tentang hal-hal ataupun faktor sebagai catatan, catatan, buku, serta rencana informasi sehubungan dengan proyek serta pembelajaran. Pemanfaatan sumber informasi ini untuk mendapatkan laporan serta strategi terkait dengan profil Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto berkaitan dengan sarana serta prasarana, tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran Tahfidz.<sup>12</sup>

### 5. Teknik Analisis Data

Investigasi informasi ialah metode yang terlibat dengan memilah serta mengatur informasi menjadi contoh, klasifikasi serta penggambaran penting sehingga subjek dapat ditemukan serta spekulasi kerja dapat diketahui seperti yang diusulkan oleh informasi. Karena eksplorasi ini ialah penelitian lapangan yang menggambarkan gambaran umum program tahfidz qur'an, maka penelitian yang akan digunakan ialah penelitian *spellbinding information*, khususnya penyelidikan yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang sedang dipertimbangkan. Sedangkan strategi yang digunakan ialah teknik investigasi subjektif.

Penyelidikan informasi secara subjektif, dikerjakan selama pengumpulan informasi, serta setelah pengumpulan informasi selesai dalam

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 156

periode tertentu. Pada jam pertemuan, ilmuwan telah menyelidiki tanggapan terhadap orang yang diwawancarai, setelah pemeriksaan merasa tidak dapat diterima, spesialis akan melanjutkan penyelidikan sekali lagi, sampai tahap tertentu, informasi yang dapat dipercaya diperoleh. Seperti yang dikutip oleh Sugiono, Miles serta Huberman, merekomendasikan agar latihan-latihan dalam penyelidikan informasi subjektif dikerjakan secara cerdas serta terjadi secara konsisten sampai tuntas, sehingga informasinya meresap. Latihan-latihan dalam penyelidikan informasi, khususnya pengurangan informasi, penyajian informasi, serta penarikan/konfirmasi akhir, caranya ialah sebagai berikut:<sup>13</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dari informasi yang didapat dari lapangan secara lengkap serta jumlahnya cukup banyak, untuk itu penting untuk mencatatnya secara cermat serta mendalam. Seperti yang diungkapkan saat ini, semakin luas penelitian lapangan, semakin banyak informasi, ruwet serta berbelit-belit. Oleh karena itu, penting untuk segera memimpin penyelidikan informasi melalui penurunan informasi. Mengurangi informasi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari topik serta contoh. Dengan demikian informasi yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan para ahli untuk memimpin berbagai informasi lebih lanjut.

---

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta,cv, 2014), hlm. 246-253

Dalam eksplorasi yang disebutkan pada tahap ini, spesialis mengumpulkan informasi sekolah yang terkait dengan masalah pembelajaran program Tahfidz Qur'an, kemudian, pada saat itu, mengerjakannya untuk mencari tahu data apa yang diperoleh untuk diingat untuk ulasan ini.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah informasi dikurangi, tahap selanjutnya ialah menampilkan informasi tersebut. Dalam eksplorasi subjektif, tampilan informasi harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, diagram, hubungan antar klasifikasi, diagram alur, serta semacamnya. Dengan menunjukkan informasi, akan lebih jelas apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah didapat. Selain itu, disarankan dalam memimpin pemeriksaan subjektif menggunakan tayangan informasi dengan teks cerita.

Dalam pengujian yang dimaksud pada tahap ini ilmuwan menggabungkan informasi yang telah diperoleh ke dalam fokus yang akan diperkenalkan, sehingga lebih mudah untuk mengetahui bagaimana cara menguasai program Tahfidz Qur'an.

c. *Conclusion drawing/ Verification* (Penarikan kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam pemeriksaan informasi subjektif ialah membuat penentuan serta konfirmasi. Tujuan mendasar yang diajukan masih bersifat spekulatif, serta akan berubah dengan asumsi bukti kuat ditemukan untuk membantu fase pengumpulan informasi berikutnya.

Oleh karena itu tujuan dalam pemeriksaan subyektif mungkin dapat menjawab perincian masalah yang telah diuraikan selama ini, mengingat seperti yang telah diungkapkan bahwa masalah serta rencana masalah dalam eksplorasi subyektif masih singkat serta dibuat setelah berada di lapangan. Secara lugas, implikasi yang muncul dari informasi tersebut harus diadili kebenarannya, kekuatannya serta kontradiksinya, yang ialah legitimasinya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan percakapan yang tepat serta dapat diprediksi, itu harus diatur sehingga dapat menunjukkan keseluruhan keseluruhan. Sistematika penyusunan proposisi ini terdiri dari lima bagian, setiap bagian terdiri dari sub-bagian dengan tindakan yang menyertainya:

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian skripsi.

Bab II : Landasan teori, yang berisikan deskripsi teori, penelitian relevan serta kerangka berfikir. Deskripsi teori berisi tentang problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an, bagian ini terbagi menjadi dua sub bab, pertama, tentang problematika pembelajaran yang meliputi: pengertian problematika, pengertian pembelajaran, pengertian problematika pembelajaran, faktor-faktor yang menyebabkan problematika pembelajaran, sumber-sumber yang memunculkan problematika pembelajaran, solusi dalam memecahkan problematika pembelajaran. kedua, tentang program Tahfidzh Qur'an yang meliputi: pengertian Tahfidz Qur'an, faktor-faktor yang

menyebabkan problematika program Tahfidz Qur'an, Solusi masalah dalam program Tahfidz Qur'an, metode pembelajaran serta sistem Tahfidz Qur'an, Adab-adab penghafal Al-Qur'an serta manfaat menghafal Al-qur'an.

Bab III : Hasil penelitian problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di MASS Proto Kedungwuni Pekalongan, yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama tentang profil Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto, sub bab kedua tentang problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an, serta sub bab ketiga tentang solusi yang dikerjakan oleh madrasah dalam problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an.

Bab IV : Analisis hasil penelitian problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di MASS Proto Kedungwuni Pekalongan, yang berisi analisis hasil penelitian problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di MASS Proto Kedungwuni Pekalongan serta analisis solusi yang dikerjakan oleh madrasah dalam problematika pembelajaran program Tahfidz Qur'an pada siswa non asrama di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Bab V : Penutup, urutan pertama penutup pembahasan ini ialah kesimpulan, seperti halnya sebuah tulisan, maka perlu adanya kesimpulan sebagai bagian terakhir. Selanjutnya untuk melengkapi kesempurnaannya dilengkapi dengan saran-saran guru membangun sebuah wacana bagi kita.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pemaparan seluruh hasil penelitian tentang “Problematika Pembelajaran Program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan”. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Problematika pembelajaran program Tahfidz Qur’an pada siswa non asrama di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni

Disini peneliti menemukan beberapa problematika program tahfidz qur’an yang muncul di MASS Proto, antara lain:

- a. Ketidaksiapan siswa dalam setoran hafalan

Dalam problematika ini banyak muncul faktor penyebab mulai dari perasaan malas dari diri siswa sendiri, padatnya jadwal kegiatan siswa disekolah, kurangnya motivasi dari orang tua serta pengaruh lingkungan masyarakat.

- b. Ketidaksiapan siswa dalam mengelola waktu

Dalam problematika ini siswa-siswi mulai tidak bisa memanaj ataupun membagi waktunya dengan maksimal, penyebabnya yaitu karena banyak kesibukan mereka di rumah, di sekolah maupun diluar rumah, dan sering mengulur-ngulur waktu.

c. Siswa jarang melakukan muroja'ah

Dalam problematika ini beberapa siswa-siswi ada yang jarang melakukan muroja'ah setiap harinya. Karena mereka lebih sering membaca whatshap dari pada membaca ayat al-qur'an untuk diulang-ulang serta dihafalkannya.

2. Solusi yang dikerjakan oleh Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Peneliti menyimpulkan bahwa solusi yang dikerjakan oleh madrasah yaitu :

a. Solusi ketidaksiapan siswa dalam setoran hafalan

Solusi yang dilakukan yaitu para guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak supaya tetap setor hafalan setiap harinya serta ayat yang mau disetorkan tersebut harus sudah siap dari rumah dengan tidak baru dihafalkan di sekolahan serta guru selalu mengingatkan untuk setiap harinya.

b. Solusi ketidaksiapan siswa dalam mengelola waktu

Solusi yang dilakukan yaitu siswa-siswi harus bisa membagi waktunya dengan cara membuat jadwal kegiatan kesehariannya dan konsistenlah dalam menghafalkan Al qur'an.

c. Solusi siswa jarang melakukan muroja'ah

Solusi yang dilakukan yaitu guru selalu memberikan motivasi serta nasihat kepada siswa-siswi serta juga sering mengatakan untuk selalu melakukan muroja'ah dalam setiap harinya walaupun satu kali.



## B. Saran

Mengingat eksplorasi yang telah dikerjakan para ahli, para ilmuwan memberikan ide-ide berikut:

1. Bagi pengelola program Tahfidz Qur'an di MASS Proto Kedungwuni, diharapkan dapat menjalankan program unggulan ini lebih sukses lagi dari periode selanjutnya. Salah satu yang dapat dilakukannya ialah dengan lebih serius lagi menghadapi anak-anak yang mengikuti program tahfidz qur'an dengan memberikan jadwal serta target supaya nanti setelah kelas XII sudah selesai dengan menghafalkan 30 juznya dengan baik, menargetkan siswa-siswinya harus wajib untuk setor hafalan setiap harinya minimal 4 ayat, memberikan pelatihan ataupun kelas untuk melakukan muroja'ah disekolah dengan pembimbingnya masing-masing.
2. Diharapkan bagi guru-guru di MASS Proto Kedungwuni agar dapat menjalin kerjasama yang lebih baik dengan orang tua siswa yang mengikuti program Tahfidz qur'an agar memperkuat hafalannya, diberikan perhatian, nasihat serta motivasi saat di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Fidiyatul. 2017. *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Smp Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Afriani, Afina. 7 Oktober 2020. Guru Tahfidzul Qur'an MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni. Wawancara Pribadi.
- Ainun. 7 Oktober 2020. Guru Tahfidz qur'an di MA SS Proto Kedungwuni. Wawancara Pribadi
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwiyah, Wahid Wiwi. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-qur'an*, Cet. Ke-7. Yogyakarta: Diva Press.
- Amirudin, Noor. 2017. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Journal Universitas Muhammadiyah Gresik*. Tamaddun.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. Ke-4. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surjipto, Bambang & Cecep Kustandi. 2011. "*Media Pembeajaran: Manual dan Digital*". Bogor: Ghaia Indonesia.
- Fathurohman, M. Mas'udi. 2011. *Romo Kyai Qodir: Pendiri Madrasah Huffadz Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Fatmawati, Eva. 2019. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an". *Jurnal Islamic Education Manajemen*. Vol. 4, No. 1.
- Ghafir, Abdul & Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM, Press.
- Hadi, Nor. 2014. *Juz'Amma cara Mudah Membaca dan Memahami Al-Qur'an Juz ke-30*. Jakarta: Erlangga.

- Huda, M. Miftahul, dkk. 2018. "Problematika Mahasiswa Program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Darul Hikmah Iain Kediri". *Islamic Education Journal*, 2(2), Desember.
- Junus, Mahmud. 1977. *Terjemah Qur'an Karim*, Cet.ke-3. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Juwita, Ratna. 10 Oktober 2020. Siswa program Tahfidz qur'an di MASS Proto Kedungwuni. Wawancara pribadi.
- Keswara, Indra. 2017. "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang". *Jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 2*.
- Makmum, Muhammad Rasyid. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Misbahuddin. 7 Oktober 2020. Kepala Sekolah MA Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni. Wawancara Pribadi.
- Mubaedah. 4 Desember 2021. Wali Murid program Tahfidz qur'an di MASS Proto Kedungwuni. Wawancara pribadi.
- Mudjiono, dan Dimyati. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhajirin, Ahmad. 2 Desember 2021. Siswa program Tahfidz qur'an di MASS Proto Kedungwuni. Wawancara pribadi.
- Muhaimin. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Muhlisin. 2020. Guru Tahfidz qur'an di MASS Proto. wawancara pribadi. Kedungwuni.
- Shaleh, Munif & Rohmatillah. Oktober 2018. "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Al-Azhar Mojosari situbondo". *JPII Volume 3, Nomor 1*.
- Mustakim, Zaenal. 2017. "*Strategi dan Metode Pembelajaran*". Yogyakarta: IAIN Pekalongan Press.
- Maksum, M. Syukron dan Zaki Zamzami. 2009. *Menghafal Alqur'an itu gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Reality, Tim. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reaty Publisher.

- Rofiqoh. 7 Oktober 2020. Siswa program Tahfidz qur'an di MASS Proto Kedungwuni. Wawancara pribadi.
- Sahli, Slamet. 15 November 2021. Wali Murid program Tahfidz qur'andi MASS Proto Kedungwuni. Wawancara pribadi.
- Sari, Lia Mega. 2008. "*Khusuk Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik)*". UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Nun, Vol. 4, No. 2.
- Sari, Yenni Nopita. 2019. *Problematika Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an (Studi pada kelas VIII di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Shobirin, Muhammad. 2018. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Penanaman Karakter Islam". *Journal.stainkudus.ac.id*, Volume 6, Nomor 1.
- Shihab, Quraishy. 1994. *Membumikan Alqur'an*. Bandung: Mizan.
- Sukmadinata, Nana Syadoah. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syukir. 2006. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*. Surabaya: Kashiko.
- Tobroni, dan Imam Suprayogo,. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Tosda Karya.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tuasical, Muhammad Iqbal. 2018. *Problematika Pembelajaran Tahfidz Qur'an pada Siswa SDIT Taruna Teladan Delanggu Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Zaky, Muhammad Lutfan . 7 Oktober 2020. Siswa program Tahfidz qur'an di MASS Proto Kedungwuni. Wawancara pribadi.